

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN ASTHMA CONTROL AND QUALITY OF LIFE OF THE BRONCHIAL ASTHMA PATIENTS IN POLIKLINIK

RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

BY:

RADHIA ASHABUL KAHFI BEY

1210313090

Bronchial asthma is a chronic respiratory tract disease that has become a health problem in several countries. It may appear mild and causes no impact on activity, but it could also occur persistently and affect daily activities. The main aim of bronchial asthma treatment is to increase and maintain the quality of life so that the patient can live normally without any restriction in daily activities. The appropriate management on bronchial asthma patients can help them to get a better quality of life. The aim of this research is to identify the relationship between the control rate and quality of life of the bronchial asthma patients in poliklinik RSUP DR. M. Djamil Padang.

This research used the analytic observation method with cross-sectional approach. This research had 47 subjects which were the bronchial asthma patients. ACT questionnaire was used to measure the rate of asthma control and AQLQ(s) was used to identify the quality of life. The relationship between the asthma control rate and quality of life was analyzed by Kruskal Wallis test.

The result of this research showed that the most of the subjects were women and most of the ages were ≥ 60 years olds. The majority of the subjects were well controlled (40,40%), with moderate quality of life (66%), Kruskal Wallis Test showed the value of $p=0,001$.

This research result means that there is a relationship between the control rate and the quality of life of the bronchial asthma patients.

Key words: asthma, bronchial asthma control rate, quality of life, ACT, AQLQ(s)

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT KONTROL ASMA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN ASMA BRONKIAL DI POLIKLINIK

RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

OLEH:

RADHIA ASHABUL KAHFI BEY

1210313090

Asma bronkial adalah penyakit saluran nafas kronik yang menjadi masalah kesehatan di berbagai negara, dapat bersifat ringan dan tidak mengganggu aktivitas, akan tetapi dapat pula bersifat menetap sehingga mengganggu kegiatan harian. Tujuan utama penatalaksanaan asma bronkial adalah meningkatkan dan mempertahankan kualitas hidup agar dapat hidup normal tanpa hambatan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Manajemen yang tepat pada pasien asma membantu pasien untuk mendapatkan kualitas hidup yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kontrol dengan kualitas hidup pasien asma bronkial di poliklinik RSUP DR. M. Djamil Padang.

Penelitian ini menggunakan metode observasi analitik dengan pendekatan cross-sectional. Subjek penelitian berjumlah 47 pasien asma bronkial. Kuesioner ACT digunakan untuk mengukur tingkat kontrol asma, sedangkan AQLQ(s) untuk mengetahui tingkat kualitas hidup. Hubungan antara tingkat kontrol asma dengan kualitas hidup, dianalisis dengan uji *kruskal wallis test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian berjenis kelamin perempuan dengan usia terbanyak ≥ 60 tahun. Tingkat kontrol asma bronkial mayoritas subjek adalah terkontrol penuh (40,40%). Sebagian besar mereka mempunyai kualitas hidup sedang (66%). Dengan uji Kruskal wallis Test, didapatkan nilai $p=0,001$

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kontrol dengan kualitas hidup pasien asma bronkial.

Kata kunci : Asma, Tingkat Kontrol Asma bronkial, Kualitas Hidup, ACT, AQLQ(s)